



## **Pengaruh Sukuk dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Melalui Inklusi Keuangan Syariah Sebagai Variabel Intervening**

**Evi Nur Safitri<sup>1</sup>, Indah Yuliana<sup>2</sup>, Fani Firmansyah<sup>3</sup>, Rofida Choiratul Adabiyah<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

*e-mail* : evinursafitri231@gmail.com

**Abstrak** : Pengembangan investasi syariah di Indonesia sejauh ini telah mengalami perkembangan dan penurunan, salah satunya adalah investasi dalam bentuk sukuk dan reksadana syaria'ah, oleh karena itu asset investasi tersebut perlu dikembangkan karena dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sukuk dan reksadana terhadap pertumbuhan ekonomi melalui inklusi keuangan syariah sebagai variabel intervening. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sukuk dan reksadana syariah terhadap pertumbuhan ekonomi melalui inklusi keuangan syariah sebagai variabel intervening. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang bersumber dari OJK mengenai data sukuk, reksadana syariah, pertumbuhan ekonomi dan inklusi keuangan syariah dari tahun 2013-2022, data tersebut diinterpolasi menjadi data bulanan, di peroleh 120 observasi per variabel. pengolahan data menggunakan *E-views* dengan analisis jalur (*path analysis*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sukuk berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, hal ini dibuktikan dengan nilai probabilitas sebesar 0,0000 yang lebih kecil dari nilai  $\alpha$  (0,005) yang berarti signifikan. Inklusi keuangan syariah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia dilihat dari nilai probabilitasnya sebesar 0,0000 lebih kecil dari nilai  $\alpha$  (0,005) yang berarti signifikan. Penelitian ini terbatas pada penggunaan data sekunder, sehingga belum sepenuhnya mempresentasikan kondisi di lapangan.

**Kata Kunci:** Sukuk, Reksadana Syariah, Inklusi Keuangan Syariah, Pertumbuhan Ekonomi

## PENDAHULUAN

Setiap Negara mempunyai keinginan untuk menciptakan dan mewujudkan kesejahteraan bagi rakyatnya, salah satu kesejahteraan bagi masyarakat ialah bertumbuhnya perekonomian yang baik (Qisti, 2023). Pertumbuhan ekonomi yang pesat merupakan salah satu tujuan utama dalam pembangunan suatu negara, hal ini akan berdampak positif terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat, yakni peningkatan pendapatan, peningkatan kualitas hidup masyarakat, peningkatan kesejahteraan, serta peningkatan lapangan kerja (Majduddin, 2023).

Salah satu strategi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi adalah inklusi. Salah satu strategi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi adalah inklusi keuangan melalui stabilitas sistem keuangan, pemerataan pendapatan, dan pengentasan kemiskinan. Tujuan dari inklusi keuangan adalah untuk memastikan bahwa layanan keuangan dapat diakses dengan biaya yang terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat. Tentunya penerapan inklusi keuangan syariah harus dibarengi dengan literasi keuangan syariah (Mas'ud, 2023). Inklusi keuangan menjadi salah satu kebijakan pemulihan ekonomi nasional (Pramaswara, 2023), selain inklusi keuangan, faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi ialah berbentuk investasi (Rahmania, 2019).

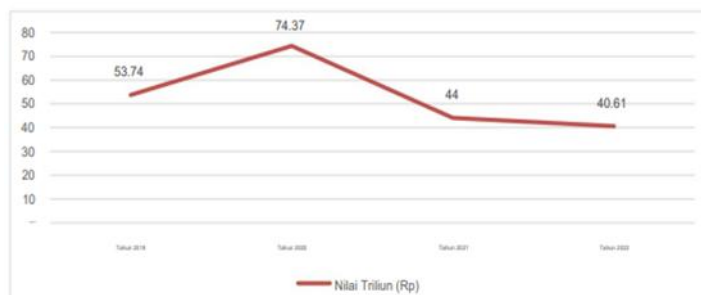
Indonesia sebagai negara yang memiliki penduduk mayoritas muslim di dunia, maka hal ini membutuhkan basis Islami dari berbagai aspek, salah satunya ialah sistem investasi yang berbasis

dengan prinsip syariah, dalam hal ini masyarakat lebih menginginkan hartanya produktif dan mampu dimanfaatkan oleh orang lain dalam kegiatan *bermuamalah*. Salah satu bentuk-bentuk investasi syariah ialah sukuk dan reksadana syariah (Zaman, 2020).

Kemajuan sistem keuangan dan pembiayaan syariah ialah salah satunya sukuk atau yang sering disebut dengan obligasi syariah, hal ini dilihat dari adanya perkembangan pasar sukuk yang di Indonesia yang menerbitkan sukuk korporasi (Istiyani, 2021), sukuk korporasi diterbitkan pada tahun 2002 bulan September, yang menerbitkan pertama kali di Indonesia ialah PT Indonesia *Satellite Corporation* senilai Rp. 175 Miliar, sukuk dari tahun ke tahun menunjukkan pertumbuhan yang positif dan perkembangan jumlah emisi sukuk mengalami peningkatan, diketahui pada tahun 2021 nilai total emisi sukuk sebesar Rp 10,53 triliun (Ismatulloh, 2020).

Perkembangan pasar modal syariah yakni saham syariah, sukuk, dan reksadana syariah di Indonesia mengalami perkembangan serta mengalami pertumbuhan yang sangat pesat (Siregar, 2019). Jenis instrumen investasi yang banyak diminati oleh masyarakat adalah sukuk, sukuk sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan perekonomian suatu Negara. Melihat laporan perkembangan sukuk 2019-2022 dengan total nilai mencapai 42.497.760 triliun dari tahun 2019-2023 ini terus mengalami peningkatan dari tahun 2019 mencapai 29,83 triliun, tahun 2020 mencapai 30,35 triliun, 2021 mencapai 34,77 triliun, 2022 mencapai 42,5.

Gambar 1.  
Perkembangan Penerbitan Sukuk (2019-2022)

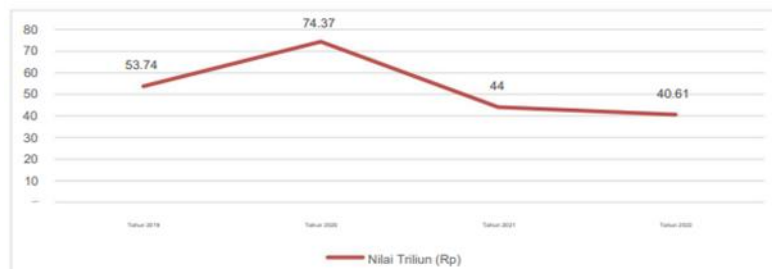


Sumber: Data olahan OJK mengenai perkembangan sukuk tahun 2022

Selain sukuk, reksadana syari'ah juga merupakan instrumen investasi yang banyak diminati oleh masyarakat luas (Widjiantoro, 2023). Melihat laporan perkembangan reksadana syari'ah dari tahun 2019-2022, pada tahun 2019 NAB reksadana syari'ah mencapai 53,74 triliun dan jumlah reksadana syari'ah mencapai 265, pada tahun 2020 terjadi peningkatan pesat dengan NAB reksadana syari'ah

mencapai 74,34 triliun dengan jumlah reksadana syari'ah 289, pada tahun 2021 mengalami penurunan sangat pesat dengan NAB sebesar 44,00 triliun dengan penurunan sebesar 30,37 triliun dengan jumlah reksadana syari'ah sebanyak 289, pada tahun 2022 juga terjadi penurunan dengan nilai NAB sebesar 40,61 triliun dengan jumlah reksadana syari'ah sebanyak 274 triliun.

Gambar 2.  
Perkembangan NAB reksadana syari'ah tahun 2019-2022



Sumber: Olahan OJK mengenai perkembangan NAB reksadan syari'ah tahun 2022

Penelitian yang terkait mengemukakan bahwa indeks saham syari'ah, sukuk, dan reksadana syari'ah memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi, dalam penelitian ini juga memaparkan teori dari Harrod-Domar bahwa faktor utama yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi ialah investasi, hal ini dikarenakan dengan berinvestasi perekonomian menjadi kuat dan memiliki waktu jangka panjang (Irawan, 2019; Jastacia et al, 2021), mengungkapkan bahwa

penerbitan obligasi syaria'ah (sukuk) dan saham syaria'ah ialah salah satu alternatif bagi perusahaan untuk memperoleh struktur modal, hal ini untuk menjalankan operasional perusahaan membutuhkan modal untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Penelitian lain mengungkapkan bahwa faktor lain yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi ialah waqaf saham dan waqaf produktif melalui pasar modal syaria'ah (Majduddin, 2023; Hamzah et al., 2024).

Mudrikah (2023) dan Ulfa (2022) mengungkapkan bahwa sukuk berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, Penelitian yang terkait juga mengemukakan bahwa secara parsial reksadana syariah dan saham syariah berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Qisti, 2023). Namun penelitian dari (Nurwita et al., 2023) dan (Safitri, 2024), mengungkapkan bahwa reksadana syaria'ah dan sukuk berpengaruh negatif dengan pertumbuhan ekonomi, hal ini sejalan dengan penelitian (Setianingsih, 2020), mengungkapkan bahwa sukuk berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi (Mudrikah, 2023), mengungkapkan bahwa reksadana syaria'ah berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Penelitian mengenai inklusi keuangan menunjukkan bahwa Inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Pramaswara, 2023; Ningrum, 2018), penelitian lain juga menunjukkan bahwa inklusi keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan (Frita et al., 2022b), penelitian yang terkait juga mengemukakan bahwa untuk meneliti tentang inklusi keuangan syariah menyarankan untuk menggunakan data yang lebih luas yang diluar perbankan syariah seperti obligasi syariah, saham syariah yang inklut sukuk dan reksadana syariah (Azwar, 2017). Adanya penelitian ini maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai inklusi keuangan syariah yang menjadi variabel intervening, tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh sukuk terhadap pertumbuhan ekonomi, pengaruh reksadana syariah terhadap pertumbuhan ekonomi, pengaruh inklusi terhadap pertumbuhan ekonomi.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pertumbuhan Ekonomi**

Menurut Sukirno (2018) Pertumbuhan Ekonomi merupakan masalah ekonomi dalam jangka panjang, dalam kegiatan perekonomian yang sebenarnya pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan fiskal produksi barang dan jasa yang berlaku di suatu negara, seperti pertambahan dan jumlah produksi barang industri, perkembangan infrastruktur, pertambahan jumlah sekolah, pertambahan produk jasa dan pertambahan produksi barang modal (Azulaidin, 2021).

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa ada tiga faktor atau komponen utama dalam pertumbuhan ekonomi dari setiap bangsa, ketiganya adalah: Akumulasi modal yang meliputi semua bentuk atau jenis investasi baru yang ditanamkan pada tanah, peralatan fisik dan modal atau sumber daya manusia, pertumbuhan ekonomi beberapa tahun selanjutnya yang akan memperbanyak jumlah akumulasi kapital, kemajuan teknologi. Dengan pertumbuhan ekonomi yang baik maka akan meningkatkan pendapatan secara nasional, masyarakat menjadi sejahtera dalam hal ekonomi (Sedyaningrum, 2020).

Pada dasarnya, pertumbuhan ekonomi merupakan suatu proses pertumbuhan output perkapita dalam jangka panjang. Hal ini, bahwa dalam jangka panjang, kesejahteraan tercermin pada peningkatan output perkapita yang sekaligus memberikan banyak alternatif dalam mengkonsumsi barang dan jasa, serta diikuti oleh daya beli masyarakat yang semakin meningkat (Zahari, 2017).

Tersedianya akses dan penggunaan produk dan layanan keuangan yang nyaman dan terjangkau merupakan makna dari inklusi keuangan, selain itu inklusi keuangan dapat

meningkatkan penawaran produk dan layanan keuangan yang dapat memberikan dampak pada kesejahteraan keuangan masyarakat (Handayani, 2023).

### **Inklusi Keuangan Syariah**

Inklusi keuangan syariah ialah masyarakat dapat menjangkau lembaga keuangan syariah untuk melakukan transaksi, mengajukan pembiayaan, asuransi jiwa, asuransi kecelakaan, dan pension dan lain-lain untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Handayani, 2023).

Adapun faktor yang mempengaruhi inklusi keuangan ialah, pembangunan ekonomi, literasi keuangan, perkembangan teknologi (Lestari, 2019; Rajib et al., 2023; Pujiarti et al., 2024).

1. Mengembangkan ketersediaan akses masyarakat terhadap lembaga keuangan.
2. Mengembangkan ketersediaan produk dan layanan keuangan bagi masyarakat
3. Mengembangkan pemanfaatan produk dan jasa syariah sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
4. Mengembangkan produk dan layanan yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan dan biaya yang terjangkau bagi masyarakat.

Menurut Soetiono (2018) tujuan inklusi keuangan ialah:

1. Meningkatkan ketersediaan akses masyarakat terhadap lembaga keuangan
2. Meningkatkan ketersediaan produk dan layanan jasa keuangan
3. Meningkatkan penggunaan produk dan layanan syariah sesuai dengan yang dibutuhkan masyarakat serta dalam biaya yang terjangkau.
4. Meningkatkan kualitas produk dan layanan sesuai kebutuhan dan biaya yang terjangkau bagi masyarakat.

### **Sukuk**

Mengutip dari faktor pertumbuhan ekonomi salah satunya adalah investasi.

Jenis investasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah sukuk dan reksa dana syariah. Jadi pengertian sukuk menurut OJK adalah surat berharga seperti sertifikat atau bukti kepemilikan yang diterbitkan atau dikeluarkan berdasarkan prinsip syariah, yang mempunyai nilai yang sama dan merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan (Ardi, 2018).

Tinggi rendahnya permintaan sukuk ritel dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yakni: harga produk investasi, ekonomi makro, return investment, dan lain-lain. Hal ini bisa dikatakan bahwa baik buruknya kondisi perekonomian dapat mempengaruhi penerbitan obligasi syariah (Rizal, 2019). Sukuk mempengaruhi pertumbuhan ekonomi melalui PDB dan pendanaan dari penerbitan sukuk korporasi, perusahaan yang menerbitkan surat utang atau sukuk maka perusahaan akan memperoleh dana ketika surat utang tersebut telah terjual, dengan penambahan dan penerbitan sukuk dapat meningkatkan kapasitas produksi (Faiza, 2018).

Sukuk bermanfaat bagi negara karena dapat digunakan untuk mendorong investasi baik di dalam maupun luar negeri, serta untuk menghimpun dana dan meningkatkan partisipasi swasta dalam mendanai gagasan untuk kebutuhan masyarakat banyak. Hal ini juga bermanfaat bagi sistem keuangan yang terdesentralisasi. Sukuk dapat digunakan di sektor swasta untuk menyalurkan modal dalam pengembangan usaha dan sebagai pengganti pembiayaan. Selain itu, sukuk menyediakan akses bagi dunia usaha terhadap berbagai solusi kelembagaan untuk setiap produk keuangan (Mudrikah, 2023).

### **Reksadana Syariah**

Reksadana syariah merupakan wadah penghimpunan modal untuk

investasi yang dikelola oleh manajer investasi dalam bentuk surat berharga sesuai dengan prinsip syariah (Rahman, 2021).

Khalijah dalam Istiyani (2021) mengungkapkan bahwa reksanadan merupakan sebuah lembaga intermediasi yang membantu surplus (kelebihan dana) untuk melakukan penempatan dana untuk di investasikan. Beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja reksa dana syariah yaitu kinerja operasional, umur reksa dana dan ukuran reksa dana (Muhammad et al., 2021).

## METODE

Jenis metode penelitian kuantitatif yang akan digunakan pada penelitian ini, dengan tujuan untuk menjelaskan fenomena terkait objek yang akan diteliti (Asnawi, 2011). Data sekunder yang akan digunakan dalam penelitian ini, mengambil data yang ada di OJK dari tahun 2013-2022 yang kemudian diinterpolasi menjadi bulanan sehingga data yang diolah menjadi 120 data dengan masing-masing variabel yaitu, sukuk, reksadana syariah, inklusi

keuangan syariah (kantor cabang bank) dan pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini mengolah data menggunakan *E-views* dengan analisis jalur (*path analysis*), karena model yang lebih kompleks yang tidak bisa dilakukan dengan regresi linier berganda dan untuk mengetahui hubungan langsung maupun tidak langsung, salah satunya melalui variabel intervening. Berdasarkan kajian pustaka dan penelitian terdahulu di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

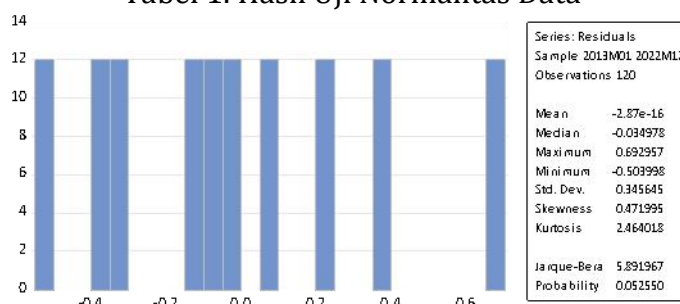
- H1: Sukuk berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi  
H2: Reksadana Syariah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.  
H3: Inklusi keuangan syariah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Normalitas Data

Untuk memastikan apakah data yang dikumpulkan dari masing-masing variabel dependen dan independen, atau dari keduanya, memiliki distribusi normal atau tidak. diperlukan uji normalitas. Adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Data



Berdasarkan Pada table uji normalitas nilai probability sebesar 0,052550 yang berarti data pada penelitian ini berdistribusi normal karena nilai probability > 0,05.

### Uji Multikolinieritas

Pengujian uji multikolinieritas pada penelitian ini untuk dapat mengetahui apakah terjadi kesamaan hubungan antar variabel bebas pada model regresi. Berikut ini hasil uji multikolinieritas dari metode tolerance dan VIF:

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors  
Date: 11/07/23 Time: 21:05  
Sample: 2013M01 2022M12  
Included observations: 120

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.389392	381.2591	NA
SUKUK	1.08E-05	18.22678	4.470707
REKSADANA	7.49E-06	10.67476	3.067182
INKLUSI	0.138825	471.8524	2.617370

Pada table uji multikolinearitas nilai VIF pada ketiga variabel yaitu variabel Sukuk (4.470), Reksadana Syariah (3.067) dan Inklusi Keuangan Syariah (2.617) dimana kedua nilai tersebut lebih kecil dari 10, maka data pada penelitian ini terbebas dari multikolinearitas.

### Uji Heterokedastisitas

Pengujian Heterokedastisitas pada penelitian ini yaitu apakah suatu model regresi terjadi kesamaan pada residual, uji heterokedastisitas pada penelitian ini menggunakan metode Scatterplot. Berikut ini hasil pengujian heterokedastisitas dengan menggunakan metode Scatterplot :

Tabel 3.  
Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: White				
Null hypothesis: Homoskedasticity				
F-statistic	1.73E+18	Prob. F(9,110)	0.0000	
Obs*R-squared	120.0000	Prob. Chi-Square(9)	0.0000	
Scaled explained SS	82.08263	Prob. Chi-Square(9)	0.0000	
Test Equation:				
Dependent Variable: RESID^2				
Method: Least Squares				
Date: 11/07/23 Time: 21:11				
Sample: 2013M01 2022M12				
Included observations: 120				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-100.2087	6.65E-08	-1.51E+09	0.0000
SUKUK^2	0.008551	8.41E-12	1.02E+09	0.0000
SUKUK*REKSADANA	-0.005777	6.64E-12	-8.70E+08	0.0000
SUKUK*INKLUSI	-1.035123	1.03E-09	-9.54E+08	0.0000
SUKUK	1.454720	1.61E-09	9.10E+08	0.0000
REKSADANA^2	-0.000514	8.77E-13	-5.87E+08	0.0000
REKSADANA*INKLUSI	0.839803	9.01E-10	9.32E+08	0.0000
REKSADANA	-1.248828	1.37E-09	-9.13E+08	0.0000
INKLUSI^2	-23.18335	1.92E-08	-1.52E+09	0.0000
INKLUSI	103.5810	7.25E-08	1.51E+09	0.0000
R-squared	1.000000	Mean dependent var	0.118475	
Adjusted R-squared	1.000000	S.D. dependent var	0.143951	
S.E. of regression	3.91E-10	Akaike info criterion	-40.40674	
Sum squared resid	1.68E-17	Schwarz criterion	-40.17445	
Log likelihood	2434.404	Hannan-Quinn criter.	-40.31241	
F-statistic	1.73E+18	Durbin-Watson stat	0.195212	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Pada table uji heteroskedastisitas uji white, dengan ketentuan apabila nilai chi square hitung < chi square tabel maka terbebas uji heteroskedastisitas . Nilai t- hitung (n x r square) sebesar 120 lebih kecil dari nilai t-tabel sebesar 1324.342, maka data pada penelitian ini terbebas dari heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antar anggota sampel yang diurutkan berdasarkan waktu dan tempat. Adapun hasil autokorelasinya adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Uji AutoKorelasi

Dependent Variable: PERTUMBUHAN				
Method: Least Squares				
Date: 11/07/23 Time: 21:29				
Sample: 2013M01 2022M12				
Included observations: 120				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.077599	0.624013	14.54713	0.0000
SUKUK	0.031907	0.003287	9.708139	0.0000
REKSADANA	-0.039236	0.002737	-14.33480	0.0000
INKLUSI	-2.200616	0.372592	-5.906240	0.0000
R-squared	0.726490	Mean dependent var	4.876000	
Adjusted R-squared	0.719417	S.D. dependent var	0.660912	
S.E. of regression	0.350086	Akaike info criterion	0.771487	
Sum squared resid	14.21895	Schwarz criterion	0.864403	
Log likelihood	-42.28922	Hannan-Quinn criter.	0.809221	
F-statistic	102.7055	Durbin-Watson stat	0.168279	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Pada tabel uji autokorelasi nilai DW (Durbin-Watson stat) ialah 0,168 yang mana lebih besar dari -2 dan lebih kecil dari 2, maka data pada penelitian ini terbebas dari autokorelasi.

#### R square dan Uji T

R square digunakan untuk mengukur seberapa baik model regresi dapat menjelaskan variasi pada variabel dependen, sedangkan uji T digunakan untuk melihat pengaruh individu masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen

Tabel 5. Uji R Square dan Uji T

Dependent Variable: PERTUMBUHAN				
Method: Least Squares				
Date: 11/07/23 Time: 21:29				
Sample: 2013M01 2022M12				
Included observations: 120				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.077599	0.624013	14.54713	0.0000
SUKUK	0.031907	0.003287	9.708139	0.0000
REKSADANA	-0.039236	0.002737	-14.33480	0.0000
INKLUSI	-2.200616	0.372592	-5.906240	0.0000
R-squared	0.726490	Mean dependent var	4.876000	
Adjusted R-squared	0.719417	S.D. dependent var	0.660912	
S.E. of regression	0.350086	Akaike info criterion	0.771487	
Sum squared resid	14.21895	Schwarz criterion	0.864403	
Log likelihood	-42.28922	Hannan-Quinn criter.	0.809221	
F-statistic	102.7055	Durbin-Watson stat	0.168279	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Nilai Adjusted R-squared diatas ialah 0.719417, hal tersebut menunjukkan bahwa variabel sukuk, reksadana syariah dan inklusi keuangan syariah mampu menjelaskan variabel pertumbuhan ekonomi sebesar 71%, sedangkan sisanya 29% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model penelitian.

#### Pembahasan

#### Pengujian Hipotesis

#### 1. Sukuk Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.

Pada hipotesis pertama, H1 diterima dengan arah hubungan yang positif. Hal itu dilihat dari nilai probability sebesar 0,0000 yang lebih kecil dari nilai  $\alpha$  (0,005) yang berarti signifikan. Maka hal tersebut menunjukkan bahwa sukuk memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ulfa, 2022), bahwa variabel sukuk



berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Begitu juga hasil penelitian yang dilakukan oleh (Mudrikah, 2023) yang menyatakan bahwa variabel Sukuk berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Sukuk menguntungkan negara karena merupakan alat untuk memobilisasi modal dan meningkatkan partisipasi swasta dalam pembiayaan proposal kebutuhan orang banyak, serta alat untuk mendorong investasi di dalam negeri atau antar negara. Selain itu, ini bermanfaat untuk sistem yang terdesentralisasi secara fiskal. Secara bersamaan, sukuk dapat berfungsi di sektor swasta sebagai pengganti pembiayaan dan sarana penyetaraan modal dalam pengembangan usaha. Sukuk juga memungkinkan perusahaan memiliki berbagai pilihan kelembagaan untuk setiap produk finansial (Mudrikah, 2023).

Sukuk mempunyai andil besar dalam mempertahankan metode pendanaan kegiatan usaha secara paraktis (Fajar, 2022). Hal ini sekaligus membuka potensi kegiatan proyek-proyek besar pembangunan terealisasi dengan baik. Sukuk juga memastikan aliran alokasi sumber daya secara efisien, dan sekaligus memelihara instrumen operasional dana bagi lembaga finansial berbasis syariah serta perusahaan.

## **2. Reksadana Syariah Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.**

Pada hipotesis kedua, H1 diterima dengan arah hubungan yang negatif. Hal itu dilihat dari nilai probability sebesar 0,0000 yang lebih kecil dari nilai  $\alpha$  (0,005) yang berarti signifikan. Maka hal tersebut menunjukkan bahwa reksadana syariah memiliki pengaruh

yang negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Putri &, 2023) dan (Nurhidayah et al., 2022) yang menyatakan bahwa reksadana syariah berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Hal tersebut menjelaskan bahwa ketika reksadana syariah meningkat maka laju pertumbuhan ekonomi meningkat dikarenakan semakin meningkatnya investasi melalui reksadana syariah pertumbuhan ekonomi juga akan mengalami kenaikan melalui peningkatan nilai aktiva bersih (NAB) dari reksadana tersebut. Sedangkan dalam penelitiannya (Mudrikah, 2023) menyatakan reksadana syariah berkontribusi *negative* signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Reksadana syariah merupakan satu dari banyak lembaga di bidang keuangan syariah yang berperan penting dalam pasar modal syariah, karena *investor* bisa memperoleh berbagai macam keuntungan dengan adanya reksadana syariah. Reksadana syariah juga dapat berfungsi sebagai penyeimbang dan meningkatkan perkembangan pasar modal itu sendiri, dan memiliki peran penting terhadap stabilitas. Pembiayaan syariah yang bersumber dari pasar modal syariah yang berupa reksadana syariah dapat digunakan untuk menciptakan dan melengkapi sektor perekonomian. Keadaan ini akan meningkatkan kuantitas guna mencapai keberlangsungan produksi secara keseluruhan yang hasil akhirnya dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional (Melati, 2022).

### **3. Inklusi Keuangan Syariah Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.**

Pada hipotesis kedua, H1 diterima dengan arah hubungan yang negatif. Hal itu dilihat dari nilai probabilitas sebesar 0,0000 yang lebih kecil dari nilai  $\alpha$  (0,005) yang berarti signifikan. Maka hal tersebut menunjukkan bahwa reksadana syariah memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Pramaswara, 2023) menunjukkan Inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Frita et al, 2022) menunjukkan bahwa Inklusi Keuangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi karena indikator yang dipakai untuk variabel Pertumbuhan Ekonomi ialah PDRB atas dasar harga yang berlaku. PDRB hanya mencatat pendapatan per kepala keluarga atau per satu orang penduduk, sedangkan indikator yang dipakai untuk variabel Inklusi Keuangan ialah Rekening Tabungan (Dana Pihak Ketiga) dari Bank Syariah di Indonesia. Rekening tabungan mencatat pendapatan dalam cakupan yang lebih luas di antaranya; rumah tangga, sektor usaha (PT, CV maupun UMKM), dana cadangan bank dan juga investasi bank.

Sebuah sistem keuangan yang inklusif harus memiliki pengguna sebanyak mungkin, oleh karena itu sistem keuangan yang inklusif harus menjangkau secara luas di antara pengguna. Inklusi keuangan merupakan penyediaan akses bagi masyarakat khususnya menengah ke bawah dengan tujuan agar dapat memiliki dan menggunakan layanan sistem keuangan. Inklusi keuangan

dapat dihitung dengan menggunakan indeks inklusi keuangan.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah di paparkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa instrumen keuangan syaria'ah memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada periode tahun 2013 hingga 2022.

Sukuk terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hal ini didasari oleh nilai probabilitas sebesar  $0,00 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa sukuk secara statistik berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil ini mengindikasikan bahwa penerbitan dan pengelolaan sukuk dapat menjadi salah satu instrumen penting dalam mendorong aktivitas ekonomi nasional.

Reksadana syaria'ah juga menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, sebagaimana dibuktikan oleh nilai probabilitas sebesar  $0,00 < 0,05$ . Namun hubungan antara reksadana syaria'ah terhadap pertumbuhan ekonomi bersifat negatif, dibuktikan dari nilai t-statistik sebesar -5,906. Hal ini menunjukkan bahwa dalam periode penelitian, peningkatan investasi pada reksadana syaria'ah cenderung berkorelasi negatif terhadap pertumbuhan ekonomi, yang dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti kinerja pasar, jenis portofolio, atau efektivitas pengelolaan dana.

Saran dari peneliti untuk penelitian selanjutnya adalah: diharapkan dapat menggunakan data primer untuk mendapatkan perhitungan indikator yang lebih komprehensif, karena data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, sehingga data tersebut belum dapat mewakili gambaran permasalahan di lapangan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ardi, M. (2018). Pengaruh sukuk terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. *Iqtishaduna*, 9(1), 36-46.
- Asnawi, N. M. (2011). Metodologi Riset Manajemen Pemasaran. UIN Maliki Press.
- Azwar, A. A. (2017). Analisis Empiris Inklusifitas Keuangan Syariah Di Indonesia. *Jurnal BPPK: Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan*, 10(1), 1-21. <https://doi.org/10.48108/jurnalbpp.k.v10i1.21>
- Dwi Nurhidayah, Amalia Nuril Hidayati, & Muhammad Alhada Fuadilah Habib. (2022). Pengaruh Inflasi, Saham Syariah, Sukuk dan Reksadana Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2013-2020: The Influence of Inflation, Sharia Stock, Sukuk and Sharia Mutual Funds on National Economic Growth in 2013-2020. *Jurnal Sinar Manajemen*, 9(1), 158-169. <https://doi.org/10.56338/jsm.v9i1.2435>
- Faiza, N. A. R., & Shafiyatun, S. (2018). Pengaruh Nilai Outstanding Sukuk Korporasi Terhadap Produk Domestik Bruto (Pdb) Indonesia: Periode Triwulanan Tahun 2011-2017. *El-Qist: Journal of Islamic Economics and Business (JIEB)*, 8(1), 1577-1596. <https://doi.org/10.15642/elqist.2018.8.1.1577-1596>
- Fajar, F., Rizali, R., & Rahmini, N. (2022). Kontribusi saham syariah, sukuk, reksadana syariah dan saham konvensional terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. *Syntax Idea*, 4(1), 77-96.
- Frita, N., Hamdani, I., & Devi, A. (2022). Pengaruh inklusi keuangan dan bank syariah terhadap infrastruktur nasional dan pertumbuhan ekonomi dalam program SDGs. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 3(1), 155-182.
- Hamsah, H., Megawati, D., & Hidayat, N. H. N. (2024). Pengaruh Saham Syariah Dan Obligasi Syariah (Sukuk) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Journal of Sharia and Law*, 3(2), 430-449.
- Ismatulloh, I. (2020). NPM. 1551020042 Jurusan: Perbankan Syariah. Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Istiyani, A., & Nabila, R. (2021). Pengaruh Saham Syariah, Sukuk, Dan Reksa Dana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Dengan Nilai Tukar Sebagai Variabel Moderating Tahun 2011-2020. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 1(1), 11-19. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v1i1.22>
- Jastacia, B., Al Azizah, U. S., & Rito, R. (2021). Analysis Of Factors On The Issuance Of Sharia Bonds (Sukuk) And Sharia Shares On Company Performance In Jakarta Islamic Index 70. *IQTISHODUNA: Jurnal Ekonomi Islam*, 10(2). <https://doi.org/10.36835/iqtishoduna.v10i2.1073>
- Majduddin, M. (2023). Pengaruh Wakaf Saham Dan Wakaf Produktif Terhadap Pasar Modal Syariah Serta Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat. *Masadir : Jurnal Hukum Islam*, 3(1).
- Amang, B. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Inklusi Keuangan Digital Pada Generasi Millenial di Kota Makassar. *Journal on Education*, 5(4), 15637-15651.
- Melati, I., & Nurcahya, Y. A. (2022). Analisis Pengaruh Asuransi Syariah, Obligasi Syariah/Sukuk, Saham Syariah, dan Reksadana Syariah

- terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (2013-2020). *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 5(1), 22-30.
- Mudrikah, A., & Imsar, I. (2023). Pengaruh Sukuk, Reksadana Syariah dan Total Aset LKBN Syariah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia Tahun 2015-2021. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 7(2), 1074-1083.
- Ningrum, D. K. (2018). Analisis Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan Dan Ketimpangan Di Jawa Timur Periode Tahun 2011-2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 6(1).
- Nurhidayah, D., Hidayati, A. N., & Habib, M. A. F. (2022). Pengaruh Inflasi, Saham Syariah, Sukuk dan Reksadana Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2013-2020: The Influence of Inflation, Sharia Stock, Sukuk and Sharia Mutual Funds on National Economic Growth in 2013-2020. *Jurnal Sinar Manajemen*, 9(1), 158-169. <https://doi.org/10.56338/jsm.v9i1.2435>
- Nurwita, Fajri, I., Zuliani, Zulfan Yusuf, & Yuni Ayu Safitri. (2023). Dampak Saham Syariah, Obligasi Syariah (Sukuk), Dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia (Studi Kasus 2011-2020). *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 9(6), 2423-2431. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v9i6.1718>
- Pujiarti, I., Rezki, A., & Arif, M. (2024, August). Optimization of Management Information System at Baitul Maal Wat Tamwil. In *International Conference On Law And Social Sciences*.
- Pramaswara, M. A. & Moh. Athoillah. (2023). Pengaruh Inklusi Keuangan Di Era Ekonomi Digital Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi. *Journal of Development Economic and Social Studies*, 2(1), 205-221. <https://doi.org/10.21776/jdess.2023.02.1.19>
- Putri, N. C. W., & Yudiantoro, D. (2023). Pengaruh Obligasi Syariah (Sukuk), Reksadana Syariah, dan Saham Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2015 – 2020. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 429. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.828>
- Qisti, M. N., & Budiman, A. (2023). Pengaruh Reksadana Syariah, Saham Syariah, dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2013-2022. *Journal on Education*, 5(4), 16927-16940. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2898>
- Rahman, T. (2021). Buku Ajar fiqh Muamalah Kontemporer. Academia Publication.
- Rahmania, L., & Purnomo, A. (2019). Pengaruh Sukuk Dan Reksadana Syari'ah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Periode 2014-2019.
- Rajib, A., Firdaus, M., Nanda, A. V., Lestiawati, W., & Arif, M. (2023). Implementasi Function of management pada koperasi syariah Darussalam. *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 6(2), 566-573.
- Safitri, I. (2024). Pengaruh Reksadana Syari'ah, Saham Syari'ah dan Sukuk terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderasi. Pascasarjana: UIN Alauddin Makassar.
- Setianingsih, L., & Widyastuti, E. (2020). Does Sukuk, Domestic Investment, Foreign Investment, And Inflation Contribute To Economic Growth In

- Indonesia? *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7(12), 2375.  
<https://doi.org/10.20473/vol7iss202012pp2375-2384>
- Siregar, Z. A. (2019). Pengaruh Pasar Modal Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.
- Ulfa, M., & Roosmalitasari, N. (2022). Pengaruh Pengaruh Sukuk, Reksadana Dan Saham Syariah Terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2017-2020: Pengaruh Sukuk, Reksadana Dan Saham Syariah Terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2017-2020. *JEMBA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(4), 555-568.
- Zaman, F. (2020). Pengaruh Saham Syariah Sukuk Dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2015—2019. *Journal Of Management*, 01(03).